

RINGKASAN

Proses pembekuan koagulum dalam memenuhi *standart* pabrik pengolahan lateks di PTPN XII Kebun Renteng, Zainul Arifin, NIM D41181465, Tahun 2022, 30 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Paramita Andini, S.ST, M.ST

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bentuk penyelenggara pendidikan vokasional. Sehingga dapat mengasah kemampuan dibidang industri. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa/i dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha dengan waktu 900 jam yang harus ditempuh. Tempat PKL yang dilaksanakan oleh penulis bertempat di Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) XII Kebun Renteng.

PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan dengan komoditas karet, tebu, dan kopi. Komoditas utama pada PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi, hal ini didapat karena mulai proses dari awal yaitu penyadapan sampai pengasapan dilakukan dengan pengendalian kualitas yakni uji petik pada setiap prosesnya. PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang dimulai dari proses penyadapan, penerimaan lateks, pembekuan lateks dalam bak, penggilingan, pengasapan, sortasi, pengepresan, pengemasan, penyimpanan, dan pengiriman. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan khusus dilokasi pkl yakni pada proses pembekuan koagulum yang berasal dari lateks.

Proses pembekuan adalah proses mengubah lateks menjadi lembaran koagulum. PTPN XII Kebun Renteng telah memiliki SOP untuk proses ini namun

ada beberapa pekerja yang tidak menerapkan akibatnya proses pembekuan gagal dan lateks yang dibekukan menjadi *lump*.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis menyusun laporan ini agar nantinya bisa memberikan saran kepada perusahaan terkait dengan permasalahan yang berada disana agar tujuan dan keinginan perusahaan bisa terwujud, yakni mencapai target produksi yang diinginkan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)